

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses atau cara yang digunakan secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam penelitian. Sedangkan metodologi penelitian adalah ilmu yang menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan (Jonathan Robin & Militina Theresia, 2019). Pemilihan metode penelitian sangat bergantung pada tujuan, rumusan masalah, dan karakteristik data yang ingin diperoleh peneliti, sehingga metode yang tepat akan menghasilkan penelitian yang valid dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yang mana penelitian ini mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelursurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan dipermukaan saja (Semiawan R Conny, 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ditemukan di lapangan secara akurat, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kritis dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif (Alfatih, 2017).

B. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada masyarakat yang tergabung dalam organisasi kelompok tani Anugrah yang digunakan sebagai tempat penelitian ini berada di Pasar Lalang, yang terletak di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Alasan peneliti memilih dan menetapkan kelompok tani Anugrah Pasar Lalang karena wilayah tersebut merupakan area persawahan dan perkebunan, sehingga menjadi salah satu wilayah yang mendukung ketahanan pangan Kota Padang karena aktivitas pertaniannya cukup kuat.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh di lapangan secara langsung. Data primer Adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, Dimana kaitan dan relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung (Haryoko Sapto et al., 2020) Dalam penelitian ini, informan bukan sekadar responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti, tetapi juga merupakan sumber utama dalam memperoleh wawasan yang lebih luas dan kontekstual (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu pemilihan informan mempertimbangkan pengalaman mereka dalam praktik pertanian organik serta peran mereka dalam pengelolaan kelompok tani. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tim Kerja Penyuluh Pertani, dibawah oleh Balai Penyuluh Pertanian Kota Padang dalam pendampingan kepada Kelompok Tani Anugrah Pasar Lalang. Data primer ini merupakan hasil

wawancara Koordinator Tim Kerja Penyuluh Pertanian dan 3 orang anggota Kelompok Tani Anugerah dengan pemilihan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni berdasarkan pengalaman seperti terlibat langsung dalam pendampingan, berdasarkan pengetahuan dan masa bergabungnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung dilapangan. Akan tetapi diambil dari sumber yang telah didapat berupa buku, arsip, jurnal, berita dan sebagainya. Fungsi dari data sekunder adalah sebagai pelengkap data (Abdussamad Zuchri, 2021).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut (Saleh, 2017) observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran penelitian melihat peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. metode ini digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Selain itu dengan pengamatan, peneliti akan mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang sangat bermanfaat bilamana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan.

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung praktik pertanian yang diterapkan oleh kelompok tani, terutama dalam hal pemanfaatan limbah dapur sebagai pupuk organik. Observasi ini mencakup kondisi lingkungan pertanian, metode pemupukan yang digunakan. Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa pemanfaatan limbah dapur sebagai pupuk masih terbatas dan hanya dilakukan oleh satu orang petani. Sebagian besar petani masih bergantung pada pupuk kimia karena kurangnya pemahaman mengenai manfaat dan teknik pengolahan pupuk organik. Selain itu, belum adanya sistem pengelolaan limbah ternak yang terorganisir membuat potensi tinja sapi sebagai pupuk belum dimanfaatkan secara maksimal.

2. Wawancara

Wawancara atau interview ini merupakan suatu proses dialog yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan responden dengan tujuan mendapatkan data-data serta informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dan dipersiapkan untuk yang akan ditanyakan kepada informan. Sehingga diharapkan informasi yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini (Amaliah, 2020).

Wawancara dilakukan dengan anggota kelompok tani sekaligus pihak terkait lainnya untuk menggali informasi mengenai praktik pertanian dan pemanfaatan limbah dapur sebagai pupuk organik. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman dan harapan para petani terhadap pemanfaatan pupuk

organik ini. Selain itu, wawancara juga mencakup aspek *dream* (harapan petani), *discovery* (potensi yang sudah dimiliki), dan *design* (rencana pengembangan). Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan menjadi dasar dalam menyusun strategi pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi kelompok tani.

Dengan adanya Wawancara bertujuan untuk memahami bagaimana pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian. Dengan mendengarkan langsung pengalaman petani, penelitian ini dapat menggali informasi mengenai manfaat yang telah dirasakan serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri dan memperoleh data melalui sumber-sumber yang sudah tersedia. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil yang diperoleh dari wawancara maupun observasi. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini mencakup penyimpanan kegiatan penelitian, baik berupa proses maupun hasil, melalui foto, arsip, maupun dokumen terkait proses perancangan pendampingan.

Pada metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dari mulai observasi, wawancara dan kegiatan lainnya. sehingga peneliti dapat memperoleh catatan, dokumen, maupun hal yang diperlukan dalam penelitian ini

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan bersifat kualitatif, artinya data yang sudah didapat akan diolah dengan cara mengelompokkan dan menganalisisnya, lalu diinterpretasikan sesuai dengan kondisi yang terjadi di

lapangan. Setelah data diperoleh melalui observasi dan wawancara, tahap selanjutnya adalah menyajikan data tersebut secara deskriptif dalam bentuk narasi.

Analisis data dapat dipahami sebagai suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data penelitian sehingga dapat memberikan makna dan menghasilkan Kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Proses ini dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh dari lapangan tidak hanya berupa catatan mentah, tetapi bisa ditafsirkan dan dijadikan dasar pengambilan keputusan penelitian (Sugiyono, 2014). Ada tiga tahapan utama dalam proses analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal yang berjalan sepanjang proses penelitian. Di tahap ini, peneliti mulai menyeleksi dan memfokuskan perhatian hanya pada data penting yang diperoleh dari lapangan. Proses ini mencakup penyaringan data yang dianggap relevan, pengelompokan, pengorganisasian, dan penyesuaian agar data yang terkumpul bisa lebih mudah dianalisis.

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data dalam penelitian kualitatif, informasi yang sudah dikumpulkan ditampilkan dalam bentuk narasi atau teks cerita. Data yang punya kesamaan dikelompokkan menjadi satu agar lebih mudah dipahami. Penyajian ini dibuat secara runtut dan sistematis supaya isi data bisa dimengerti dengan jelas oleh pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan pemahaman dari data yang sudah disusun

sebelumnya. Kesimpulan ini ditulis secara singkat dan jelas, mengacu pada inti permasalahan yang diteliti. Jadi, dalam penelitian ini, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan, reduksi, penyajian, sampai penarikan kesimpulan, semuanya saling berkaitan dan menjadi satu rangkaian utuh, baik sebelum maupun sesudah data dikumpulkan.

